



Dampak Era Globalisasi di Pendidikan (Pendidik dan Peserta Didik)

M Averros Azzam Al islami¹, Radhita Maharani Ramli², Wahyudi Agung
 Rahman³, Oki Sandra Agnesa⁴.

¹²³Mahasiswa dan ⁴Dosen Institut Agama Islam Negeri Sorong

Article Info

Article History:

Received: 2021-07-09
 Revised: 2022-01-06
 Accepted: 2022-02-22

Keywords:

First keyword;
 Globalization
 Second keyword;
 Education
 Third keyword;
 Students

ABSTRACT

Globalization is a global process. Globalization affects almost all aspects of life, and can not be avoided both positive and negative effects, especially on education. So that educators must be more professional and creative, students who master technology from an early age. The purpose of this study is to find out how the influence of globalization on educators and students. The method used is the method of literature study (literatus) and documentation. The results of this study are that globalization has brought changes to all aspects of life, especially in the world of education. Globalization can have both positive and negative impacts on the world of education. It has a positive impact if it makes changes that bring Indonesian education to a more advanced direction, and a negative impact if it reduces the quality of education itself. In the era of globalization, teachers also play an important role in developing students. Teachers not only give lessons but also develop character to students in a professional and quality era. In addition, as a teacher, you must have good ethics and noble character so that you can set an example for students. In the era of globalization, teachers must be able to provide good teaching to their students. In the era of globalization, teachers must be able to face challenges, namely by providing orientation, not theories but practice to create a learning that will later form an independent character in students for future provisions.

Keywords: Globalization, Education, Students

Informasi Artikel

Kata Kunci:

Kata kunci pertama;
 Globalisasi
 Kata kunci kedua;
 Pendidikan
 Kata kunci ketiga;
 Peserta didik

ABSTRAK

Globalisasi adalah Proses sesuatu yang mendunia. Globalisasi membawa pengaruh hampir keseluruhan aspek kehidupan, dan tidak dapat dihindari baik pengaruh positif maupun negatif, terutama pada pendidikan. Sehingga pendidik harus lebih profesional dan kreatif, peserta didik yang sudah menguasai teknologi sejak dini. Tujuan penelitian ini adalah agar mengetahui bagaimana pengaruh globalisasi terhadap pendidik dan peserta didik. Metode yang di gunakan yaitu metode studi kepustakaan (literatus) dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa globalisasi telah membawa perubahan pada semua aspek kehidupan khususnya dalam dunia pendidikan. Globalisasi dapat memberikan dampak positif dan negative didunia pendidikan. Berdampak positif jika membuat perubahan yang membawa pendidikan Indonesia ke arah yang lebih maju, dan berdampak negative jika menurunkan kualitas pendidikan itu sendiri. Dalam era globalisasi guru juga berperan penting dalam mengembangkan peserta didik. Guru bukan hanya memberi pelajaran tetapi juga mengembangkan karakter kepada peserta didik di era yang professional dan bermutu. Selain itu, sebagai guru harus memiliki etika yang baik dan berakhlak mulia agar bisa memberika contoh yang teladan bagi peserta didik. Di era globalisasi guru harus mampu memberikan pengajaran yang baik kepada peserta didiknya. Pada era globalisasi guru harus bisa menghadapi tantangan yaitu dengan cara memberikan orientasi, tidak hanya teori-teori melainkan praktik untuk menciptakan suatu pembelajaran yang nantinya membentuk karakter kemandirian pada peserta didik untuk bekalnya dikemudian hari.

Kata kunci : Globalisasi, Pendidikan, Peserta didik

Publishing Info

Copyright © 2022 The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

✉ **Corresponding Author:** (1) Wahyudi Agung Rahman, (2) Progam Studi PGMI, (3) IAIN Sorong, (4) JL. SORONG-KLAMONO KM. 17 KLABLIM SORONG, PAPUA BARAT, (5) Email : wahyudiagung.r@gmail.com Radhita maharani" <radhitamahari85@gmail.com>

PENDAHULUAN

Globalisasi adalah suatu proses tatanan masyarakat yang mendunia dan tidak mengenal batas wilayah, yang berlangsung di semua bidang kehidupan seperti bidang ekonomi, politik, kebudayaan, IPTEK dan ideologi, yang membawa pengaruh hampir keseluruhan aspek kehidupan, baik pengaruh positif maupun negatif. Terutama pada pendidikan. Salah satunya ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat dengan berbagai bentuk dan kepentingan dapat tersebar luas keseluruh dunia.(kalbin Salim dan Mira Puspa Sari:2014)

Oleh sebab itu, globalisasi tidak dapat dihindari kehadirannya, terutama dalam bidang pendidikan. Sekarang kita telah mengetahui suatu proses yang amat cepat, yang perlu diantisipasi oleh kita sebagai pendidik yaitu proses globalisasi. Bagaimanapun kita akan terseret oleh arus globalisasi. Oleh karena itu, kita harus mempersiapkan diri. Pendidikan merupakan salah satu modal untuk terjun ke era globalisasi. Guru sangat berperan penting dalam pengembangan peserta didik, guru tidak hanya memberi pelajaran saja tetapi juga mengembangkan karakter yang baik kepada peserta didik di era globalisasi.(kementrian Agama RI:2019)

Globalisasi saat ini menghadapi tantangan yang jauh lebih besar dari era sebelumnya. Pendidik banyak menghadapi beragam tantangan seperti, materi pelajaran yang lebih kompleks dan sulit, standar proses pembelajaran kemampuan berfikir tinggi, untuk itu dibutuhkan pendidik yang mampu profesionalisme dan yang mempunyai kreativitas dan kecerdasan bertindak (hard skills- soft skills).(Tuti nur hayati dan canifudin:2020)

Guru dituntut harus lebih bisa dalam hal teknologi digital karena anak usia dini di era globalisasi ini, sudah bisa menguasai dunia digital, oleh sebab itu, Pendidik dan orang tua yang harus lebih memantau kegiatan anak dalam menggunakan teknologi seperti bermain gadget yang dapat mempengaruhi proses belajar pada anak. guru harus bisa menghadapi tantangan di era globalisasi yaitu dengan cara menyampaikan materi pembelajaran tidak hanya berupa teori-teori saja melainkan dengan praktik supaya meningkatkan kapasitas dan kemampuan dalam belajar, sehingga peserta didik mampu mengembangkan keterampilan. Dalam proses belajar mengajar pendidik harus mengembangkan suatu pembelajaran agar terbentuknya karakter kemandirian pada siswa sebagai bekalnya nanti dikemudian hari. Pendidik harus benar-benar menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan ke peserta didik.(Tuti nur hayati dan canifudin:2020)

Seorang guru tentunya ingin memberikan pembelajaran yang baik kepada peserta didik apalagi di era globalisasi yang membuat guru harus lebih aktif dan bekerja keras dalam memberikan ilmunya kepada murid. Supaya bisa mengembangkan karakter yang lebih optimal dalam menghadapi tantangan di era globalisasi. Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui tantangan yang di hadapi Pendidik di era globalisasi dan juga untuk mengetahui bagaimana pengaruh globalisasi terhadap peserta didik.

Metode

Metode yang digunakan merupakan studi literatur yang mencari database dari berbagai referensi, seperti jurnal penelitian, review jurnal, dan data-data yang berkaitan dengan pengaruh globalisasi pada pendidikan, Pendidikan di era 4.0, dan peran pendidik dan peserta didik di era globalisasi yang diterbitkan pada tahun 2013-2020. Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan mesin pencari google di internet dengan kata kunci : pengaruh globalisasi pada pendidikan, Pendidikan di era 4.0, dan peran pendidik dan peserta didik di era globalisasi.

Literatur ini menggunakan Systematic Literature Reviews (SLR), yakni sebuah sintesis dari studi literatur yang bersifat sistematis, jelas, menyeluruh, dengan mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi melalui pengumpulan data-data yang sudah ada dengan metode pencarian yang eksplisit dan melibatkan proses telaah kritis dalam pemilihan studi. Tujuan dari metode ini adalah untuk membantu peneliti lebih memahami latar belakang dari literature review yang menjadi subyek topik yang dicari serta memahami kenapa dan bagaimana hasil dari literature review tersebut sehingga dapat menjadi acuan untuk literatur baru.

Adapun jumlah pustaka yang dikaji dalam literature review ini ada sebanyak 20 jurnal. Yang terdiri dari 8 jurnal yang membahas permasalahan di era globalisasi dan 5 jurnal yang membahas solusi Pendidikan di era 4.0 dan 7 mengenai Karakteristik Pendidikan di abad 21.

Pencarian jurnal dilakukan dengan menggunakan mesin pencari google dengan kata kunci : pengaruh globalisasi pada pendidikan, Pendidikan di era 4.0, dan peran pendidik dan peserta didik di era globalisasi yang diterbitkan pada tahun 2013-2020.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang tersaji pada Tabel dibawah menunjukkan bahwa pengaruh globalisasi sangat berdampak terhadap pendidikan khususnya buat pendidik dan peserta didik, bahwasanya pendidik harus di tuntut menguasai teknologi dan lebih memperhatikan peserta didiknya agar tidak menyalahgunakan teknologi di zaman ini yang begitu pesat perkembangannya.

Tabel 1. Hasil analisis artikel

No	Judul	Identitas Jurnal	Hasil Review
1.	PENDIDIK MILLENNIAL DI ERA GLOBALISASI,	Penulis Tuti Nuriyati dan Chanifudin dari STAIN Bengkalis, Riau, Indonesia (Vol 1, No.3. September - Desember 2020).	Pembelajaran di era globalisasi harus berbasis learning to know, learning to do, learning to be, learning to live together.
2.	PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA GLOBALISASI MELALUI PENERAPAN MODEL BRAIN BASED LEARNING,	Penulis Ninda Beny Asfuri dari Universitas Tunas Pembangunan Surakarta. Kudus, 11 April 2018.	Penerapan Brain Based Learning menjadikan guru menggunakan strategi pembelajaran yang berdasar kepada pengoptimalan potensi otak. Kondisi ini akan mendorong peserta didik untuk berkembang dan menjadi anak-anak yang cerdas, kreatif, dan berakhlak mulia.
3.	MEMPERSIAPKAN	Penulis Regina Ade Darman	Untuk mencapai generasi emas Indonesia

	GENERASI EMAS INDONESIA TAHUN 2045 MELALUI PENDIDIKAN BERKUALITAS.	Dosen Pendidikan Informatika, STKIP PGRI Sumbar. Submitted: 16-03-2017, Reviewed: 17 -03- 2017, Accepted 18-03-2017 (ISSN : 2407-0491 E-ISSN : 2541-3716)	maka diperlukan juga Usaha meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia seperti: (1) Meningkatkan Anggaran Pendidikan, (2) Manajemen pengelolaan pendidikan, (3) Bebaskan sekolah dari suasana bisnis, (4) Perbaikan kurikulum, (5) Pendidikan Agama, (6) Pendidikan yang melatih kesadaran kritis, (7) Pemberdayaan Guru.
4.	SISTEM PENDIDIKAN BERBASIS BUDAYA DALAM MEMPERTAHANKAN IDENTITAS DI TENGAH ARUS GLOBALISASI DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN MAYBRAT.	Penulis Nus Susim, Markus Kaunang, dan Frans Singkoh Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. Volume 3 No. 3 Tahun 2019. (ISSN : 2337 – 5736)	Pembelajaran berbasis budaya merupakan strategi penciptaan lingkungan belajar dan perancangan pengalaman belajar yang mengintegrasikan budaya sebagai bagian dari proses pembelajaran. Sehingga perlu ada suatu kebijakan yang berbasis budaya dalam rangka menjaga keaslian budaya local dari tantangan luar atau menjaga keseimbangan budaya local dan budaya luar.
5.	Tantangan Profesionalisme Guru pada Era Globalisasi,	Penulis Luluk Indarinul Mufidah dari Stai Miftahul `Ula Nganjuk	Untuk mewujudkan profesionalisme yang tinggi, pendidik dapat bermitra dengan orang-orang dan organisasi terbaik dari seluruh dunia. Tambahan, mental profesional yang harus dimiliki oleh para profesional, yaitu mentalitas kualitas, mentalitas altruistik, mentalitas pelayanan, mentalitas pembelajar, mentalitas pelayanan, kreatif mentalitas, dan mentalitas etis
6.	Pengajaran dan Pembelajaran di Era Digital,	Penulis Nur Afif dari Institut PTIQ Jakarta, Indonesia, Volume 2 No. 01 2019, p. 117-129 (ISSN: 2338-4131 (Print) 2715-4793)	Guru sebagai mitra dalam belajar harus mampu mendesain kegiatan pembelajaran sehingga siswa memperoleh informasi lebih banyak dibanding waktu yang disediakan
7.	POTRET PENDIDIKAN DI ERA GLOBALISASI,	Penulis Eva Dewi dari Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Volume 3 Issue 1, Jan-Jun 2019 (ISSN: 2548-5105)	Tujuan pendidikan nasional dalam rangka membentuk generasi profesional, bermoral, bertanggung jawab dan bermartabat.
8.	GLOBALISASI DAN PENDIDIKAN GLOBAL,	Penulis Subiyanto dari P Univ. Muhammadiyah Magelang, Vol .15 No.2 2019	Globalisasi memungkinkan perubahan dalam hamper semua aspek kehidupan. Di era globalisasi, ada empat tren pembangunan; tren perkembangan teknologi, ekonomi, politik, dan sosial budaya. Keempatnya saling terkait dan saling mempengaruhi. Pendidikan dianggap sebagai pemikiran global tentang tuntutan kurikulum dari perombakan bidang pendidikan.
9.	PENDIDIKAN 4.0 DI ERA GENERASI Z: TANTANGAN DAN SOLUSINYA,	Penulis Astin Lukum dari Universitas Negeri Gorontalo, vol. 2 Tahun 2019	pengembangan tiga kompetensi besar abad ke-21, yakni kompetensi berpikir, bertindak dan hidup di dunia. Kompetensi berpikir meliputi berpikir kritis, berpikir

10.	Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meminimalisir Pengaruh Globalisasi Terhadap Karakter Cinta Tanah Air Pada Siswa SMAN 1 MAJALAYA.	Penulis RISKI FAUZI AMELIA dan DINIE ANGGRAENI DEWI dari Universitas Pendidikan Indoneisa Kampus Daerah Cibiru. Vol. 3 No. 3 Edisi 1 April 2021	kreatif, dan pemecahan masalah. Arus globalisasi yang masuk banyak mempengaruhi aspek kehidupan di muka bumi ini, khususnya bagi Negara kita Indonesia. Seberapa besar pengaruh globalisasi Pendidikan Kewarganegaraan terhadap karakter cinta tanah air
11.	PENGARUH GLOBALISASI TERHADAP SISWA SEKOLAH DASAR,	Penulis Saodah, Qonita Amini, Khofifah Rizkyah, Siti Nuralviah, Nurvia Urfany dari Universitas Muhammadiyah Tangerang, Volume 2, Nomor 3, September 2020	Globalisasi telah membawa pengaruh hampir keseluruhan aspek kehidupan, baik pengaruh positif maupun negatif. Generasi yang paling mudah terbawa pengaruhnya ialah para generasi terdepan. Guru merupakan pendidik yang berinteraksi secara langsung dengan siswa, baik secara verbal maupun non verbal. Guru berperan penting dalam meningkatkan perilaku siswa. Era globalisasi berdampak pada perilaku siswa, diantaranya siswa lebih suka game online daripada belajar, adanya peningkatan kenakalan anak, dan siswa kurang memiliki karakter sesuai nilai budaya bangsa Indonesia. Guru harus mampu membekali dan memperkuat karakter siswa sehingga tidak mudah terpengaruh akibat dari kehidupan sosial.
12.	PENDIDIKAN ISLAM DI ERA GLOBALISASI,	Penulis Husaini dari a IAIN Lhokseumawe, Vol. 11, No.1, Jan-June 2020	Dalam al-Qur'an manusia diseru dengan sebutan al-insan, al-basar, dan nas dan bani adam, ini menunjukkan bahwa ia adalah makhluk yang memikul tanggung jawab dan mempunyai keseimbangan antara kebutuhan biologis dan psikologis, antara kebebasan dan keterikatan, antara hak pribadi dan hak umum dan jalan tengah yang dapat menyeimbangi hal tersebut adalah pendidikan.
13.	DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1 CIANJUR),	Penulis Siti Wulan Agustinah, Dina Indriyani SN: 2580-0922 ISSN: 2460-2612 Vol 7, Nomor 01	Globalisasi adalah terbukanya kebudayaan dan berkembangnya ilmu pengetahuan di seluruh belahan dunia yang sampai saat ini menjadi ketergantungan. Melalui pendidikan, siswa harus memanfaatkan dampak positif dari globalisasi sehingga dapat menumbuhkan perilaku belajar yang baik dan mampu menghindari dampak negatifnya.
14.	Revolusi Industri 4.0 Berbasis Revolusi Mental	Penulis Hendra Suwardana, 2018. Vol. 1, No 2 Hal 109-118 Issn : 2597 - 6257	Sistensis revolusi industri 4.0 akan melahirkan masyarakat sejahtera dalam pembangunan, sedangkan revolusi mental melahirkan manusia yang berkualitas dan

15.	PENGARUH GLOBALISASI TERHADAP DUNIA PENDIDIKAN,	Penulis Kalbin Salim, Mira Puspa Sari dari STAI Abdurahman Kepulauan Riau (2019)	unggul. 1. Dampak Positif Kemajuan teknologi akibat pesatnya arus globalisasi, merubah pola pengajaran pada dunia pendidikan. Pengajaran yang bersifat klasikal berubah menjadi pengajaran yang berbasis teknologi baru seperti internet dan computer. 2. Dampak Negatif Era globalisasi mengancam kemurnian dalam pendidikan. Dunia maya selain sebagai sarana untuk mengakses informasi dengan mudah juga dapat memberikan dampak negative bagi siswa. Terdapat pula, Aneka macam materi yang berpengaruh negative bertebaran di internet. Misalnya: pornografi, kebencian, rasisme, kejahatan, kekerasan, dan sejenisnya. Berita yang bersifat pelecehan seperti pedafolia, dan pelecehan seksual pun mudah diakses oleh siapa pun, termasuk siswa.
16.	GLOBALISASI DALAM PENDIDIKAN (DESAIN KURIKULUM YANG HARUS DIKEMBANGKAN DALAM PENDIDIKAN DI ERA GLOBALISASI)	Penulis H. Muslam. IAIN Walisongo DPK di STAI Pati. Volume 12 Maret 2011	Kurikulum perlu didesain agar proses kehidupan yang ada mendapat porsi yangimbang, antara aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
17.	PERAN TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN DI ERA GLOBALISASI	Penulis Sudarsri Lestari Institut Agama Islam Ibrahimy, Banyuwangi. Vol. 2, No. 2, Juli – Desember 2018	Teknologi adalah suatu sistem yang digunakan untuk mendukung pembelajaran agar hasil yang diinginkan tercapai. Peran teknologi dalam pendidikan diimplementasikan dalam penggunaan media pembelajaran, perangkat administrasi, dan sumber belajar
18.	Pendidikan Islam di Era Globalisasi (Peluang & Tantangan)	Penulis Samrin Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari. Mei 2017	Melahirkan SDM yang ahli harus kembali ke pendidikan bukan ke partai politik Islam yang lebih didominasi oleh dunia politisi. Sekaligus memanfaatkan peluang global dengan kemajuan informasi, komunikasi serta ipteknya untuk memperkuat posisi pendidikan Islam
19.	Strategi Pendidikan Islam Menghadapi Problematika Globalisasi	Penulis ADE IMELDA FRIMAYANTI Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Lampung	Problema yang dihadapi pendidikan Islam menghadapi era globalisasi di antaranya adalah: Kekurangan sumber daya tenaga pendidik yang profesional, Kesejahteraan tenaga pendidik masih rendah, Orientasi pembelajaran lebih bersifat kognitif, Manajemen madrasah kurang optimal, Krisis akhlak, Persepsi masyarakat terhadap madrasah masih banyak kurang baik
20.	KEBIJAKAN PENDIDIKAN	Penulis Mohammad Ahyan	kebijakan pendidikan harus responsif

DI ERA GLOBALISASI	Yusuf Sya'bani Dosen dalam menghadapi era globalisasi yang Universitas Muhammadiyah meliputi segala bidang kehidupan. Gresik. Vol. 23, Nomor 1, September 2016
--------------------	--

Pembahasan

Globalisasi telah membawa pengaruh hampir keseluruhan aspek kehidupan manusia, baik pengaruh positif ataupun pengaruh negatif. Terutama pada pendidikan, perkembangan dunia pendidikan di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari Pengaruh dan perkembangan globalisasi. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam menyiapkan generasi penerus yang akan datang. Pendidikan yang berkualitas akan mampu membuat generasi penerus bangsa bisa lebih memiliki peran yang penting dalam rangka melakukan perbaikan dinamika permasalahan yang ada dimasyarakat. Pendidikan merupakan kunci kesuksesan bagi kemajuan suatu bangsa, dimana menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, terdidik dan terlatih dengan baik. Setelah itu apa saja dampak yang di timbulkan oleh globalisasi pada bidang pendidikan? Berikut ini dampak positif dan dampak negatif globalisasi bagi bidang pendidikan. (Mohamad Mustari dan M Taufiq Rahman, 2014). Dampak positif globalisasi pendidikan diantaranya semakin mudahnya mengakses informasi, globalisasi di dunia pendidikan akan menghasilkan manusia yang profesional dan berstandar Internasional dalam bidang pendidikan, globalisasi akan membawa dunia pendidikan Indonesia bisa bersaing dengan berbagainegara-negara lain, globalisasi akan menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas dan mampu bersaing, dan akan adanya perubahan struktur dan sistem pendidikan yang memiliki `tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan karena perkembangan ilmu pengetahuan dalam pendidikan akan sangat pesat. Sedangkan dampak negatif globalisasi pendidikan adalah dunia pendidikan Indonesia akan dikuasai oleh para pemilik modal, dunia pendidikan akan sangat tergantung pada kemajuan teknologi, yang berdampak munculnya “kebiasan serba instant”, globalisasi akan melahirkan golongan-golongan di dalam dunia pendidikan, semakin tergesernya kebudayaan akibat masuknya budaya dari luar dan globalisasi akan mengakibatkan melonggarnya kekuatan kontrol pendidikan oleh negara.

Guru berperan penting dalam mengembangkan peserta didik, guru bukan hanya memberi pelajaran saja akan tetapi mengembangkan karakter kepada peserta didik di era globalisasi. Di era globalisasi menjadi tantangan seorang guru dalam memberikan pendidikan yang profesional dan bermutu. Dalam kehidupan di era globalisasi sekarang ini sangat menuntut guru harus lebih bisa dalam teknologi digital disebabkan oleh anak usia dini di era globalisasi sekarang sudah mampu menguasai dunia digital, sehingga guru dan orang tua harus lebih mewaspadai kegiatan anak dalam menggunakan teknologi seperti bermain gadget yang dapat mempengaruhi proses belajar pada anak. (Saodah, Qonita Amini, Khofifah Rizkyah, Siti Nuralviah, Nurvia Urfany, 2020)

Selain itu, guru harus memiliki etika yang baik, berakhlak agar bisa memberi teladan yang baik kepada peserta didik dan mampu menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Sebagai seorang guru ingin memberikan pembelajaran yang baik kepada peserta didik apalagi di era globalisasi yang membuat guru harus lebih aktif dan bekerja keras dalam memberikan ilmunya kepada peserta didiknya. Pada era sekarang ini menekankan guru harus bisa menghadapi tantangan di era globalisasi yaitu dengan cara memberikan orientasi pendidikan tidak hanya berupa teori-teori saja melainkan dengan

praktik untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan dalam belajar, supaya siswa juga mampu mengembangkan bakatnya. Dalam proses belajar mengajar guru harus Menciptakan suatu pembelajaran yang nantinya membentuk karakter kemandirian pada siswa sebagai bekalnya nanti dikemudian hari. Selain itu, guru harus benar-benar menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan ke peserta didik. Jadi, di era globalisasi sangatlah berpengaruh dalam dunia pendidikan, sehingga guru sangat diuntut untuk bisa memberikan pendidikan yang baik kepada peserta didik dengan profesional. Sebenarnya tidak hanya guru saja yang berperan dalam pendidikan di era globalisasi akan tetapi orang tua dan masyarakat juga berperan dalam pendidikan seorang anak. (Saodah, Qonita Amini, Khofifah Rizkyah, Siti Nuralviah, Nurvia Urfany, 2020).

Proses pendidikan bukan hanya saja di sekolah saja akan tetapi juga di lingkungan masyarakat yang dapat mengembangkan karakter nya, sehingga dapat mengembangkan karakter yang lebih optimal dalam menghadapi tantangan di era globalisasi saat ini. Didalam dunia pendidikan dituntut untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang sesuai dengan kemajuan teknologi dan budaya yang berkembang dalam masyarakat. pendidikan berupaya untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Kemudian untuk mencapai keberhasilan pendidikan pada era global, UNESCO menetapkan pijakan dasar-dasar bagi semua bangsa. Termasuk Indonesia sebagai bagian dari bangsa-bangsa di dunia sangat perlu untuk mencermati dan menggunakan dasar-dasar pendidikan yang telah dicanangkan UNESCO. (Tuti Nuriyanti, Chanifudin, 2020).

UNESCO menetapkan The four pillars education (Empat pilar pendidikan) sebagai landasan pendidikan pada era global, dalam uraiannya yang bertajuk Learning: Treasure Within (1996: 85-89) sebagai berikut:

- a) Learning to know
Bukan sekedar mempelajari materi pembelajaran, tetapi yang lebih penting adalah mengenal cara memahami dan mengkomunikasikannya.
- b) Learning to do
Pembelajaran yang menumbuhkan semangat kreativitas, produktivitas, ketangguhan, menguasai kompetensi secara profesional, dan siap menghadapi situasi yang senantiasa berubah.
- c) Learning to be
Pembelajaran Pengembangan potensi diri yang meliputi kemandirian, kemampuan bernalar, imajinasi, kesadaran estetik, disiplin, dan tanggung jawab.
- d) Learning to live together,
Pembelajaran yang dimana Pemahaman hidup selaras seimbang, baik nasional maupun internasional dengan menghormati nilai spiritual dan tradisi kebhinekaan.

Meskipun globalisasi mempengaruhi dalam paradigma pendidikan, tetapi setidaknya proses globalisasi itu sendiri memberikan hambatan dan peluang bagi pendidikan, yaitu hambatan- hambatan yang dihadapi oleh dunia pendidikan diantaranya. (Subiyanto, 2019). Mutu pendidikan yang masih rendah dan tingginya angka putus sekolah, belum dimanfaatkannya secara maksimal ilmu dan teknologi bagi kemajuan pendidikan, karena rendahnya penguasaan dan pengetahuan tentang teknologi, belum berkembangnya budaya belajar dikalangan masyarakat, profesionalisme dan angka kesejahteraan guru dan tenaga kependidikan yang masih belum sesuai, status kesehatan dan gizi sebagian peserta didik menurun sebagai dampak krisis ekonomi, terjadi gejala

umum menurunnya moral, budi pekerti, rasa toleransi dikalangan peserta didik dan generasi muda. Sedangkan peluang pendidikan diantaranya, IPTEK yang dikembangkan melalui pendidikan merupakan sumber daya yang tak terbatas, pandangannya pembangunan pendidikan bagi pembangunan bangsa memperoleh dukungan besar dari DPR, dunia industry dan masyarakat luas, tuntutan masyarakat akan pendidikan yang merata dan bermutu, teknologi dapat memberikan. Manfaat terhadap pendidikan, jumlah Pendidikan usia " -15 tahun cenderung menurun memberikan peluang lebih cepamya penuntasan program wajib belajar, meningkatkan rata – rata tingkat pendidikan masyarakat, memberikan peluang bagi peningkatan mutu kehidupan masyarakat, Perubahan besar badan-badan internasional misalnya, Bank Dunia, ADB, Bank Pembangunan Islam dll, yang mengarah pada peningkatan mutu, dan dilaksanakan desentralisasi pendidikan dalam rangka otonomi daerah, memberikan peluang bagi pemberdayaan masyarakat dan pemerintah dalam mengolah pendidikan (Zamroni, 1990, 103).

Globalisasi menuntut pendidik untuk lebih professional didalam bidangnya dengan belajar dan bekeja secara sungguh-sungguh sehinga krisis kewibawaan pendidik dapat diminimalisir. Untuk menghadapi era globalisasi sebenarnya, disini pendidikan memiliki fungsi dan potensi untuk melakukan persiapan-persiapan menghadapi perubahan yang terjadi dalam masyarakat era globalisasi. Salah satunya dalam pendekatan pendidikan yang bersifat interdisipliner. Adapaun menurut (Trilling dan Fadel, 2009) mengemukakan pembelajaran abad 21 berorientasi pada gaya hidup digital, alat berpikir, penelitian pembelajaran dan cara kerja pengetahuan yakni merupakan kemampuan berkolaborasi dalam tim dengan lokasi yang berbeda dan dengan alat yang berbeda, penguatan alat berpikir merupakan kemampuan menggunakan teknologi, alat digital, dan layanan, dan gaya hidup digital merupakan kemampuan untuk menggunakan dan menyesuaikan dengan era digital. Berikut ini akan diuraikan tantangan dan solusi pendidikan di era milenial:

a. Tantangan

Generasi akan merasa tidak perlu belajar karena banyaknya informasi yang selalu tersedia setiap saat, tetapi di zaman sekarang ini mereka ingin diajari bagaimana dan dimana mereka dapat menemukan apa yang mereka butuhkan, teknologi dapat mengalihkan perhatian generasi dalam menerima pembelajaran, mereka lebih tanggap teknologi tinggi dibanding guru biaya yang terkait dengan penerapan sumber daya teknologi di sekolah masih cukup tinggi dalam hal pendanaan perangkat keras, perangkat lunak, infrastruktur, pengembangan profesional dan dukungan teknis, generasi lebih handal dan memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai keberhasilan dibanding generasi sebelumnya, generasi cenderung kurang tertarik pendidikan dengan pendidikan formal, generasi saat ini cepat bosan dengan metode ceramah yang diberikan guru, melimpahnya informasi (information overload). Berdasarkan fenomena di atas guru memiliki tantangan yang besar terutama perubahan pola pikir siswa yang disebabkan oleh perkembangan zaman. Oleh karena itu guru dituntut untuk menguasai teknologi

yang semakin berkembang pesat dan tentu hal ini seiring pula dengan penanaman nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran.

b. Solusi

Berdasarkan beberapa tantangan di atas maka persyaratan utama yang harus dipenuhi adalah menyiapkan kualifikasi dan kompetensi guru yang berkualitas guru harus memahami karakteristik peserta didik sebagai generasi Z sehingga dapat menggunakan strategi, metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan kecanggihan media informasi dan teknologi, guru juga harus melek digital dalam hal ini memiliki kemampuan menggunakan alat-alat digital dan kecakapan perilaku dalam memanfaatkan kecanggihan teknologi, dalam proses pembelajaran guru harus memanfaatkan fasilitas gadget yang dimiliki siswa menjadi sumber belajar dan komunikasi pembelajaran dan konseling dengan cara memanfaatkan media sosial, guru juga berusaha terus menerus untuk menyuguhkan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan sehingga memberikan peran aktif siswa yang leluasa dan tidak penuh tekanan, role model bagi siswa dalam semua lini kehidupan agar melahirkan generasi Z yang berkarakter dan cerdas sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, mampu memberikan sudut pandang, alternatif bahkan solusi kepada generasi Z, disinilah peran guru yang tidak tergantikan oleh teknologi, dan wajib memiliki wawasan kebangsaan dan toleransi yang harus ditanamkan pada siswa.

Selain itu Firman (2019) mengemukakan karakteristik pendidikan 4.0 dalam proses pembelajaran sebagai berikut : *pertama*, Pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar sebagaimana minat dan kecepatan belajarnya masing-masing (student center); khususnya pemecahan masalah otentik dan non-rutin. *Kedua*, Kolaborasi dan dalam interaksi sosial sebagai pendekatan utama yang digunakan dalam pengembangan kompetensi, untuk memperkenalkan budaya kerja di dunia industri dan dunia kerja di abad ke-21, *Ketiga*, Memberikan fleksibilitas untuk proses pembelajaran dalam bentuk blended learning, yang memungkinkan peserta didik berinteraksi, berkolaborasi dan saling belajar satu sama lain dalam setting kelas (tatap-muka) maupun secara jarak jauh (distance) secara daring.

Tantangan dalam era ini semakin kompleks ditambah lagi kuantitas dan kualitas guru belum optimal, oleh karena itu semua pihak baik pemerintah, Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan

- a) Pembelajaran mengembangkan kemampuan peserta didik menggali sendiri pengetahuan dari sumber-sumber informasi dengan menggunakan internet, sebagai wahana bagi mereka untuk belajar sepanjang hayat (life-long learning);
- b) Pemanfaatan infrastruktur ICT dan perangkat pembelajaran virtual untuk memberikan fleksibilitas bagi peserta didik untuk menemukan sumber-sumber belajar yang berkualitas, merekam data, menganalisis data, dan menyusun laporan dan melakukan presentasi;
- c) Menekankan belajar hands-on melalui metode pembelajaran yang dinamakan “flipped classroom”, yang dengan metode ini peserta didik belajar aspek-aspek teoretik pengetahuan di rumah dan melakukan praktik di kelas. Metode ini mengembangkan kebiasaan dan kemampuan belajar mandiri (self-learning), seraya

menyediakan waktu belajar lebih longgar bagi pembelajaran di sekolah untuk pengembangan kompetensi;

- d) Mengembangkan soft-skills berpikir kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah, bersama dengan masyarakat harus berperan aktif untuk memformulasikan dan melaksanakan kurikulum yang mendukung pendidikan di era millennial, sehingga menghasilkan generasi Z yang kreatif, inovatif dan berkarakter.

Tantangan yang dihadapi Pendidik Di Era Revolusi Industri 4.0 Pendidikan di era globalisasi saat ini menghadapi berbagai tantangan. (Qoerul Ahmad Tabiin, 2019). *Pertama*, krisis moral. Krisis moral ini diakibatkan karena adanya penyalahgunaan media elektronika dan media massa lainnya, pergaulan bebas, sex bebas, konsumsi alkohol dan narkoba, perselingkuhan, sex , pornografi dan kekerasan, maraknya berita Bohong atau Hoax di era 4.0. Hal ini akan berdampak pada perbuatan negatif generasi muda seperti tawuran, pemerkosaan, hamil di luar nikah, penjangbretan, pencopetan, penodongan, pembunuhan, malas belajar dan tidak punya integritas dan krisis akhlak.

Kedua, krisis kepribadian. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi Semua menjadi mudah, nikmat dan mewah akan menggoda kepribadian seseorang. Nilai kejujuran, kesopanan, kepedulian sosial akan terkikis. Oleh karena itu sangat dibutuhkan bekal pendidikan karakter, agar kelak dewasa tidak menjadi manusia yang Berperilaku rendah, melakukan korupsi, kolusi dan nepotisme, melakukan kejahatan intelektual, merusak alam untuk kepentingan pribadi, menyerang kelompok yang tidak sepaham. Untuk menghadapi kondisi demikian diperlukan adanya strategi khusus untuk mengupayakan pelaksanaan pendidikan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu diperlukan rekonstruksi dan reformasi pendidikan agar bisa menghadapi tantangan global dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Pertama, melakukan telaah kritis dan menyeluruh , baik yang bentuknya normatif maupun historis. sehingga nilai-nilai dasar etika dapat ditangkap secara keseluruhan.
- b) Perlu adanya integrasi pendidikan .
- c) Perlunya melakukan revolusi pembelajaran pendidikan dengan cara mempraktikkan nilai-nilai luhur tersebut dalam kehidupan nyata
- d) Diperlukan adanya reformulasi materi pembelajaran pendidikan
- e) Diperlukan adanya transformasi dan internalisasi nilai-nilai karakter ke dalam pribadi peserta didik
- f) Diperlukan sumber daya pendidik yang berkualitas.
- g) Menyiapkan semua sistem pendidikan yang ditujukan untuk memaksimalkan kemampuan yang dimiliki generasi milenial
- h) Dengan motivasi dan etos kerja yang tinggi .

Untuk menjadi seorang pendidik memang tidak mudah, hal ini dimaksudkan bahwa seorang pendidik membutuhkan beberapa persyaratan, baik persyaratan batiniah maupun lahiriah.

Seperti telah diketahui sebelumnya bahwa profesi sebagai pendidik adalah suatu profesi yang membutuhkan kualifikasi, kompetensi dalam tugas sebagai pendidik, memahami perkembangan anak dalam mendukung proses pembelajaran di kelas.

Safarina HD mengatakan bahwa seorang guru merupakan pendidik profesional, karenanya secara implisit seorang guru telah merelakan dirinya untuk mengemban sebagian tanggung jawab pendidikan dari orang tua para anak didik, orang tua mengharapkan amanah yang disampaikan pada sekolah atau para guru agar seoptimal mungkin dapat mengembangkan potensi bakat dan minat anak anaknya agar suatu saat nanti mampu menjadi manusia yang cerdas, berguna bagi diri sendiri, keluarga bangsa dan negara. Adanya pelimpahan amanah ini dikarenakan tidak semua orang dapat menjadi guru, karena profesi guru membutuhkan profesionalisme dan mengedepankan kepentingan sosial dan keikhlasan dalam melaksanakan tugas.

Seseorang yang memang memilih profesi pendidik dalam pilihan kehidupannya idealnya yang bersangkutan harus mengembangkan tiga kemampuan utama: pribadi, profesional, dan sosial. Dalam proses pembelajaran keberhasilan seorang guru terletak pada antara lain, Kepribadian, penguasaan, metode, frekuensi, intensitas aktivitas interaktif guru dan siswa, wawasan penguasaan materi dan penguasaan proses pembelajaran. Karena itu persyaratan menjadi guru tidak hanya kecerdasan, terampil, pintar dan profesional tetapi juga perlu memiliki keunggulan akhlakul karimah. Idealnya, seorang pendidik perlu memiliki beberapa karakteristik. (Luluk Indarinul Mufidah, 2019) yaitu memiliki komitmen terhadap profesionalitas yang melekat pada dirinya sikap dedikatif, menguasai ilmu dan mampu mengembangkannya serta menjelaskan fungsinya dalam kehidupan, menjelaskan dimensi teoritis dan praktisnya atau sekaligus melakukan transfer ilmu pengetahuan, internalisasi dan amaliah (implementasi), pendidik dan menyiapkan anak didik agar mampu berkreasi, serta mampu mengatur serta memelihara hasil kreasinya untuk tidak menimbulkan malapetaka bagi dirinya, masyarakat dan alam sekitarnya, mampu menjadi model atau sentral identifikasi diri, atau menjadi pusat panutan atau teladan dan konsultan bagi peserta didiknya, memiliki kepekaan intelektual dan informasi serta mempengaruhi pengetahuan dan keahliannya serta berkelanjutan, dan berusaha mencerdaskan peserta didik. Bertanggung jawab dalam membangun peradaban bangsa yang berkualitas di masa depan.

Simpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa globalisasi telah membawa perubahan pada setiap aspek kehidupan khususnya dalam dunia pendidikan. Globalisasi dapat memberikan dampak positif dan negatif di dunia pendidikan, dampak positif apabila membuat perubahan yang membawa pendidikan Indonesia menuju ke arah yang lebih maju, sedangkan dampak negatif apabila menurunkan kualitas pendidikan di Indonesia. Pemanfaatan teknologi baru seperti komputer dan internet, telah membawa perubahan yang luar biasa dalam dunia pendidikan dan sudah menjadi pemandangan biasa dalam praktik pembelajaran di sekolah di Indonesia. Maka sudah seharusnya hal tersebut lebih dikembangkan dan dimanfaatkan semaksimal mungkin supaya Meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia. Untuk menghadapi pengaruh dari globalisasi diperlukan kerja sama yang padu antar semua komponen pendidikan seperti pendidik, peserta didik, keluarga dan lingkungan.

References

- Afif Nur. (2019). *Pengajaran dan Pembelajaran di Era Digital*, IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam Volume 2 No.01 2019, p. 117-129 ISSN: 2338-4131 (Print) 2715-4793 (Online). <https://journal.ptiq.ac.id/index.php/iq/article/view/28>
- Agustinah Siti Wulan, Dina Indriyani. *Dampak Globalisasi Terhadap Perilaku Belajar Siswa di SMK NEGERI 1 CIANJUR*, INTEGRALISTIK Vol 30, No 1 (2019): Januari 2019. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/integralistik/article/view/20767/9529>
- Amelia Riski Fauzi dan Dinie Anggraeni Dewi, (2021). *Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meminimalisir Pengaruh Globalisasi Terhadap Karakter Cinta Tanah Air Pada Siswa SMAN 1 MAJALAY*, Ensiklopedia of Journal Vol. 3 No.3 Edisi 1 April 2021. <http://jurnal.ensiklopediaku.org/ojs-2.4.8-3/index.php/ensiklopedia/article/view/737/0>
- Asfuri Ninda Beny. (2018). *Penguatan Pendidikan Karakter di Era Globalisasi Melalui Penerapan Model Brain Based Learning*, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria .ISBN: 978-602-1180-70-9. https://pgsd.umk.ac.id/files/prosiding/2018/50_Ninda_Beny_Asfuri_315-320-1.pdf
- Darman Regina Ade. (2017). *Mempersiapkan Genrasi Emas Indonesia Tahun 2045 Melalui Pendidikan Berkualitas*, Jurnal edik informatika penelitian bidang komputer sains dan Pendidikan informatika ISSN 2407-0942 E-ISSN 2541-3716 Vol 3, No 2 (2017). <http://ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/eDikInformatika/article/view/1320>
- Dewi Eva. (2019). *Potret Pendidikan di Era Globalisasi*. SUKMA: JURNAL PENDIDIKAN ISSN 2548-5105 (p), 2597-9590 (e). <https://doi.org/10.32533/03105.2019>
- Frimayanti Ade Imelda. *Strategi Pendidikan Islam Menghadapi Problematika Globalisasi*. Al-Hikmah : Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan. <https://journal.uir.ac.id/index.php/alhikmah/article/download/1447/933>
- H. Muslim. (2011). *Globalisai Dalam Pendidikan (DESAIN KURIKULUM YANG HARUS DIKEMBANGKAN DALAM PENDIDIKAN DI ERA GLOBALISASI)*. Wahana Akademika: Jurnal Studi islam dan Sosial. Vol 12, No 1 (2011). <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/wahana/article/view/2254/0>
- Husaini. (2020). *Pendidikan Islam di Era Globalisasi*. ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan P-ISSN: 2086-7018 | E-ISSN: 2614-4654 Vol 11 No 2 (2020). <https://ejurnal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/itqan/article/view/999>
- Lestari Sudarsri. (2018). *Peran Teknologi Dalam Pendidikan di Era Globalisasi*. EDURELIGIA: Jurnal pendidikan agama Islam, Vol. 2, No. 2, Juli – Desember 2018 https://www.researchgate.net/publication/335980782_Peran_Teknologi_dalam_Pendidikan_di_Era_Globalisasi
- Lukum Astin. (2019). *Pendidikan 4.0 di Era Generasi Z: Tantatangan Dan Solusinya*. Pros. Semnas KPK vol. 2 Tahun 2019 [https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/kpk/article/download/329/178/#:~:text=Pekerjaan%20ini%20bagi%20dunia%20pendidikan,igeneration%20\(Tari%2C2011](https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/kpk/article/download/329/178/#:~:text=Pekerjaan%20ini%20bagi%20dunia%20pendidikan,igeneration%20(Tari%2C2011)

- Mufidah Luluk Indarinul. *Tantangan Profesionalisme Guru pada Era Globalisasi*, LENTERA: Jurnal kajian keagamaan, keilmuan dan teknologi. <https://core.ac.uk/download/pdf/229766071.pdf>
- Nuriyati Tuti dan Chanifudin. (2020). *Pendidik Milenial di Era Globalisasi*, Jurnal. 020. JIL. 1 NO. 3 (2020): ASATIZA: JURNAL PENDIDIKAN . <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/index.php/asatiza/article/view/118>
- Nus Susim, Markus Kaunang, dan Frans Singkoh. (2019). *Sistem Pendidikan Berbasis Budaya Dalam Memperhatikan Identitas di Tengah Arus Globalisasi di Dinas Pendidikan Kabupaten Maybrat*. JURNAL EKSEKUTIF. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/view/27079>
- Salim Kalbin, Mira Puspa Sari. (2019). *Pengaruh Globalisasi Terhadap Dunia Pendidikan*, researchgate. https://www.researchgate.net/publication/271205216_PENGARUH_GLOBALISASI_TERHADAP_DUNIA PENDIDIKAN_Oleh
- Samrin. (2017). *Pendidikan Islam di Era Globalisasi (Peluang & Tantangan)*, Shautut Tarbiyah - IAIN Kendari. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/shautut-tarbiyah/article/view/583>
- Saodah, Qonita Amini, Khofifah Rizkyah, Siti Nuralviah, Nurvia Urfany. (2020). *Pengaruh Globalisasi Terhadap Siswa Sekolah Dasar*, Pandawa : Jurnal Pendidikan dan Dakwah Vol 2 No 3 (2020): SEPTEMBER <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa/article/view/907>
- Subiyanto. (2019). *Globalisasi Dan Pendidikan Global*, Jurnal TRANSFORMASI (Informasi & Pengembangan Iptek)” (STMIK BINA PATRIA) Vol .15 No.2 2019 : 115 – 122, <https://ejournal.stmikbinapatria.ac.id/index.php/JT/article/view/193>
- Suwardana, Hendra, (2018). *Revolusi Industri 4.0 Berbasis Revolusi Mental*, JATI UNIK, 2018, Vol.1, No.2, Hal 109-118 ISSN : 2597-6257 (Print) ISSN : 2597-7946 (Online) <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jatiunik/article/view/117>
- Sya'bani Mohammad Ahyan Yusuf. (2016). *Kebijakan Pendidikan di Era Globalisasi*, DIDAKTIKA : Jurnal Pemikiran Pendidikan , [SI], v. 23, n. 1, hal. 30-44, nov. 2017. ISSN 2621-8941. <http://journal.umg.ac.id/index.php/didaktika/article/view/128>